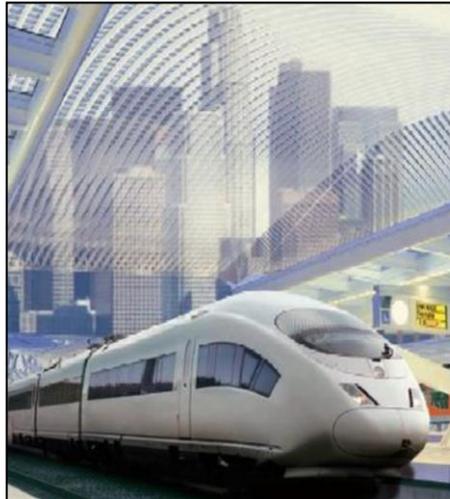


PROSIDING

Sriwijaya Economics & Business Conference

SEMINAR NASIONAL & HASIL-HASIL PENELITIAN

**Competitiveness and Government Incentive to
Take Advantage of Global Economic Opportunities**



Diselenggarakan Oleh :

**Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ikatan
Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Palembang
Palembang, 27-28 November 2015**



Penerbit Unsri Press ISBN 979-587-563-9



Diselenggarakan Oleh :

**Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan
Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Palembang
Palembang, 27-28 November 2015**

Sponsor Acara :



Penerbit Unsri Press ISBN 979-587-563-9

ISBN : 979-587-563-9

TIM PROSIDING

Editor

Dr. Azwardi, S.E., M.Si
Imam Asngari, S.E., M.Si
Mukhlis, S.E., M.Si
Liliana, S.E., M.Si
Abdul Bashir, S.E., M.Si
Muizzuddin, S.E., M.M
Shelfi Malinda, S.E., M.M

Tim Teknis

Deassy Apriani, S.E
Deki Fujiansyah, S.Pd
Dwi Tahnoyo, S.Pd
Giri Mei Seno, AM.d
Alghifari Mahdi Igamo

Layout & Cover

Abdul Bashir, S.E., M.Si

TIM REVIEWER

1. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si (Universitas Sriwijaya)
2. Prof. Nurlina Tarmizi. M.S., Ph.D (Universitas Sriwijaya)
3. Prof. Badia Perizade. MBA, Ph.D (Universitas Sriwijaya)
4. Prof. Syamsurijal AK, M.Sc., Ph.D (Universitas Sriwijaya)
5. Prof. Dr. Bernadette Robiani, S.E., M.Sc (Universitas Sriwijaya)
6. Prof. Dr. Diah Natalisa, S.E., MBA (Universitas Sriwijaya)
7. Prof. Dr. Didik Susetyo, S.E., M.Si (Universitas Sriwijaya)
8. Prof. Dr. Sulastri, M.E, M.Kom (Universitas Sriwijaya)
9. Prof. Ghafar Ismail, Ph.D (Universitas Kebangsaan Malaysia)
10. Prof. Lizar Alfansi, MM, Ph.D (Universitas Bengkulu)
11. Prof. Dr. Herry, MBA (Universitas Andalas)
12. Dr. Eko Susetyo (Universitas Negeri Semarang)
13. Dr. Sylvia Veronica NPS, S.E., Ak, (Universitas Indonesia)
14. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E. (Universitas Sriwijaya)
15. Isnurhadi, S.E., M.BA, Ph.D (Universitas Sriwijaya)
16. Dr. Suhel, S.E., M.Si (Universitas Sriwijaya).
17. Dr. Azwardi, S.E., M.Si (Universitas Sriwijaya)
18. Dr. Saadah Yuliana, S.E., M.Si (Universitas Sriwijaya)
19. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Si, Ak, CA (Universitas Sriwijaya)
20. Dr. Lukluk Fuadah, S.E., MBA, Ak (Universitas Sriwijaya)
21. Dr. Zakaria Wahab, S.E., MBA (Universitas Sriwijaya)
22. Bambang Bemby Soebyakto, M.A., Ph.D (Universitas Sriwijaya)
23. Dr. Agustina Hanafi, M.BA (Universitas Sriwijaya)
24. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D (Universitas Sriwijaya)
25. Dr. Rosmiyati Chodijah S, M.S (Universitas Sriwijaya)
26. Tatang A. Madjid S, M.A., Ph.D (Universitas Sriwijaya)
27. Dr. Yuliani, S.E., M.M (Universitas Sriwijaya)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga acara Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian dengan tema "*Competitiveness and Government Incentive to Take Advantage of Global Economic Opportunities*" telah terlaksana dengan baik di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 27-28 November 2015 atas kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Palembang, dengan diterbitkannya Buku Prosiding Seminar Nasional.

Buku Prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu Dosen Universitas Sriwijaya, Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta se-Indonesia, serta mahasiswa yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Rektor UNSRI, Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional ini.
- (2) Ketua UPT Penerbit Universitas Sriwijaya yang memfasilitasi dalam Penerbitan Buku Prosiding Seminar Nasional ini.
- (3) Bapak/Ibu segenap Tim Reviewer dan Tim Panitia Seminar Nasional, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
- (4) Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta se-Indonesia yang telah penyumbang artikel hasil-hasil penelitian.
- (5) Para Sponsor yang telah banyak membantu dan memfasilitasi kegiatan Seminar Nasional ini, sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga Buku Prosiding ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara. Akhir kata "Tiada Gading yang Tak Retak" dan mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan Buku Prosiding ini.

Wabillahi taufiq wal hidayah wassalamu'alaikum wr. wb.

Palembang, 28November 2014
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,

dto

Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si
NIP. 196812241993031002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
TIM PROSIDING	iii
TIM REVIEWER	iv
KATA PENGATAR	v
DAFTAR ISI	vi

No	Makalah dan Penulis	Halaman
1	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja (Studi Kasus Guru SMAN 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir) <i>M. Kosasih Zen, Wita Farla WK</i>	1-9
2	Efisiensi Alokatif dan <i>Return Cost Ratio</i> Industri Furniture Rotan Di Kota Palembang <i>Mukhlis, Suhel, Tifani Rizki Amalia, Nabila Dehannisa</i>	10-22
3	Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Palembangmelalui Kajian Potensi Kluster Industri Kecil : Pendekatan <i>Tipology Klassen</i> <i>Mukhlis, Dirta Pratama Atiyatna</i>	23-35
4	Insentif Pemerintah (<i>Tax Incentives</i>) dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Perbankan Di Indonesia <i>Verawaty, Citra Indah Merina, Fitri Yani</i>	36-48
5	Analisis Motivasi Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Kerupuk Kemplang Di Kota Palembang <i>Wita Farla WK, Dessy Yunita</i>	49-56
6	Strategi Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm Menghadapi Perdagangan Bebas Cafta Dan Mea (Studi : UMKM Pembuatan Mebel dan Kerajinan Berbahan Dasar Akar di Kota Pagaram) <i>Agung Anggoro Seto</i>	57-66
7	Intrapreneurship Dan Kepuasan Kerja Di Lingkungan Perwira Menengah tentara Nasional Indonesia – Angkatan Laut <i>Bustanul Arifin Noer</i>	67-75
8	Perbedaan Pendapatan Pekerja Sektor Ekonomi Hijau (Studi Kasus Kerajinan Rotan dan Pakaian Jadi di Palembang) <i>Yunisvita</i>	76-85
9	Pengaruh Faktor Sosial, Budaya, Pribadi Terhadap Penentu Keputusan Pembelian Pempek Di Kota Palembang <i>Nofiwaty, Yulia Hamdani Putri</i>	86-94
10	Economic Upgrading Pendidikan Tinggi Indonesia: Perspektif Dalam Meraihkeunggulan Kompetitif Global <i>Dina Mellita, Dian Novriadhy, Nurlina Tarmizi</i>	95-105
11	Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Alam Pulau Kemaro Di Kota Palembang <i>Abdul Bashir, Bambang Bemby S, Zulkarnain Ishak</i>	106-121

**PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA
(Studi Kasus Guru SMAN 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir)**

M. Kosasih Zen, Wita Farla WK

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Abstract

This research is conducted to identify the competencies among the teachers of the SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir based on the pedagogic competency, personality competency, social competency, and professional competency. Besides that, the aim of this research is to know the influences of competency toward the work performance of the teachers of SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir. Data gathered in this research are examined using descriptive analysis and linear regression analysis. The independent variable (X) of this research is the teacher competency while the dependent variable (Y) is teacher performance. Descriptive analysis shows that on average, the teacher's competencies that consist of pedagogic competency, personality competency, social competency, and professional competency are good. The result of linear regression analysis shows that there are positive relationship between competency and work performance, and competency influence the work performance at 65.1%.

Keywords: competency, work performance.

I. PENDAHULUAN

Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) dengan tegas menjelaskan bahwa Guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Begitu pula menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan lembaga sekolah dapat dicapai secara maksimal apabila tenaga guru memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Namun dalam realitasnya proses pendidikan yang berjalan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat dari kualitas (mutu) keluaran pendidikan yang semakin menurun sebagai akibat dari tenaga pendidik yang kualifikasi dan kompetensinya belum memadai. Masih banyak tenaga pendidik yang mengajar belum sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi mata pelajaran yang diampu (Masyharuddin, 2008).

Kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Menurut Djamarah (2000), pendidik yang berkompeten adalah pendidik yang memiliki keterampilan memberi pengertian, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Kompetensi seseorang menjadi ciri dasar individu yang dikaitkan dengan standar kinerja yang efektif atau superior. Spenser (1993) berpendapat bahwa kompetensi disamping menentukan perilaku dan kinerja seseorang juga menentukan apakah seseorang telah melakukan pekerjaannya dengan baik berdasarkan standar kriteria yang telah ditentukan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Kompetensi yang wajib dimiliki guru dan dosen meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Masing-masing kompetensi tersebut memiliki sub kompetensi. Sub kompetensi inilah yang menjadi pertanda atau ciri-ciri bahwa guru atau dosen telah menguasai kompetensi yang sudah ditetapkan.

SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir merupakan salah satu institusi pendidikan menengah yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, khususnya di Kecamatan Tanjung Raja. Di Kecamatan Tanjung Raja sendiri terdapat 3 (tiga) sekolah menengah umum yaitu SMAN 1 Tanjung Raja, SMAN 2 Tanjung Raja, dan SMAN 3 Tanjung Raja. Jumlah guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sebanyak 35 orang, yang terdiri dari guru dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS. Dari pengamatan awal, terdapat beberapa guru yang mengajar di SMAN 3 Tanjung Raja, mengajar pada mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, tapi sebagian besar merupakan guru dengan status non PNS. Hal ini disebabkan karena ada mata pelajaran yang kelebihan jumlah guru dan ada mata pelajaran yang kekurangan jumlah guru. Dengan kondisi yang demikian diharapkan guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sudah memiliki kompetensi-kompetensi yang memadai sehingga berdampak pada kinerja guru karena tujuan lembaga sekolah dapat dicapai secara maksimal apabila tenaga guru memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini antara lain : (1) Bagaimana gambaran umum kompetensi guru SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir; (2) Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum kompetensi guru SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja guru SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Kompetensi

Secara harfiah, kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Spencer and Spencer (1993), mengatakan kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan definisi tersebut mengandung makna bahwa kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. (Sutrisno, 2009).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan definisi kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dapat dilihat dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, suatu kompetensi membutuhkan suatu standar yang disebut dengan standar kompetensi. Standar kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

2. Kompetensi Guru

Profesionalitas guru atau dosen menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mencakup kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi. Kualifikasi akademik dicapai melalui pendidikan tinggi. Kompetensi yang harus dikuasai guru dan dosen mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh. Sertifikat pendidik diperoleh melalui program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan Pemerintah.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, terdapat 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dengan 14 (empat belas) sub kompetensi sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan memiliki kepribadian yang mantap, dewasa, arif, berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.

3. Kinerja

Menurut Hasibuan (2003), kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Prestasi kerja merupakan gabungan dari tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja.

Keefektifan suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh kualitas dari anggota organisasi, khususnya perilaku dari para anggota organisasi tersebut (Gibson et.al, 2006). Dapat dikatakan bahwa perilaku individu akan memberikan kekuatan atas kinerja organisasi, sebab apa yang dikerjakan oleh manusia dalam organisasi dan perilakunya itu akan mempengaruhi kinerja organisasi (Nirman, 1997). Sedangkan menurut Davis (1989), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dirumuskan sebagai interaksi antara faktor kemampuan dan faktor manusia. Hal ini sejalan dengan definisi dari Depdikbud (1995) yang menyatakan bahwa kinerja atau prestasi kerja diperlihatkan dari kemampuan kerja.

Kinerja atau prestasi kerja perlu dinilai berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan oleh masing-masing organisasi. Penilaian kinerja atau prestasi kerja mutlak dilakukan oleh organisasi untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai setiap karyawan. Pihak-pihak yang melakukan penilaian kinerja adalah: *supervisor* yang menilai karyawan mereka, karyawan yang menilai atasan mereka, anggota tim yang menilai sesama, sumber-sumber dari luar, karyawan yang menilai diri sendiri, dan penilaian dari multisumber (Mathis, 2006).

4. Kinerja Guru

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi pra pembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi), kegiatan inti (penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media/sumber, evaluasi, penggunaan bahasa), dan

menutup (refleksi, rangkuman dan tindak lanjut) (Departemen Pendidikan Nasional, 2007). Kinerja guru dapat juga ditunjukkan oleh kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran, evaluasi, menciptakan lingkungan budaya belajar, pengembangan profesi dan komunikasi.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Tabel 1
Dimensi Tugas Utama dan Indikator Kinerja Guru

NO	DIMENSI TUGAS UTAMA / INDIKATOR KINERJA GURU
I	Perencanaan pembelajaran
1.	Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik
2.	Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir
3.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
4.	Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran
II	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Pendahuluan	
5.	Guru memulai pembelajaran dengan efektif
B. Kegiatan Inti	
6.	Guru menguasai materi pelajaran.
7.	Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif
8.	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.
9.	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran
10.	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran
C. Kegiatan Penutup	
11.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif

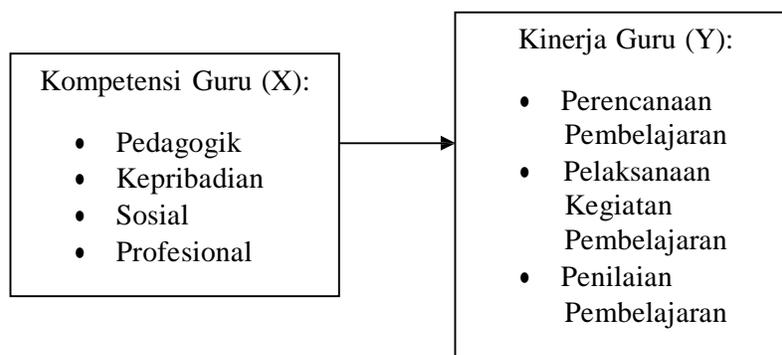
NO	DIMENSI TUGAS UTAMA / INDIKATOR KINERJA GURU
III	Penilaian Pembelajaran
12.	Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik
13.	Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP
14.	Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional, 2007

5. Hubungan Kompetensi dengan Kinerja

Byham dan Moyer (2003) menyatakan bahwa kompetensi yang terdiri dari *behavioral competencies*, *knowledge competencies*, dan *motivational competencies* dapat mempengaruhi kinerja. Begitupula Amstrong (1998), menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu motivasi kerja, kompetensi, kejelasan dan penerimaan tugas, serta kesempatan untuk bekerja.

Kinerja guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guru yang telah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan diatas akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang tidak memiliki kompetensi (Barinto, 2012), artinya kompetensi guru akan mempengaruhi kinerja dari guru tersebut. Berdasarkan kajian teori diatas maka, dapat dibuat suatu kerangka pemikiran seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: tidak ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru

H1: ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru

III. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kausalitas yang mencoba menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari kompetensi guruterhadap kinerja guru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir yang berjumlah 35 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Non Probability Sampling* yaitu Sampling Jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kompetensi guru dan kinerja guru. Dimensi variabel kompetensi guru dan kinerja guru menggunakan skala Likert yang memiliki 5 kategori dari "sangat setuju" (nilai 5) sampai "sangat tidak setuju" (nilai 1). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden secara tertulis. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang akan dibagikan kepada responden tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan pengolahan data menggunakan SPSS 16,0 for Windows.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini akan disajikan gambaran profil responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja, serta kompetensi yang dimiliki oleh guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Gambaran Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini responden didominasi oleh guru wanita yaitu sebesar 82,9% dan 17,1% adalah guru pria. Menurut Robbins (2003), bahwa tidak ada perbedaan berarti dalam produktivitas pekerjaan antara pria dan wanita. Artinya baik guru pria maupun guru wanita memiliki kompetensi yang sama dalam melakukan pekerjaannya.

Dilihat berdasarkan usia, responden dengan jumlah terbanyak berada pada kelompok usia antara 20-30 tahun, yaitu 51,4%. Jumlah paling sedikit berada pada kelompok usia lebih dari 50 tahun, yaitu hanya 2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru yang mengajar di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir masih berusia produktif yang merupakan guru-guru muda. Guru-guru yang masih muda dan produktif biasanya lebih mudah untuk menyerap kemajuan teknologi, hal ini diperlukan dalam memanfaatkan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran.

Hampir seluruh responden berpendidikan Sarjana S1, sebanyak 94,3% sedangkan yang berpendidikan Pascasarjana S2 hanya sebesar 5,7%. Guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sudah memenuhi kualifikasi pendidikan minimum yaitu Sarjana S1. Menurut Hasibuan (2003), pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan, dengan demikian guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sudah dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Sebagian besar responden memiliki masa kerja mulai dari kurang 1 tahun sampai 5 tahun. Responden yang memiliki masa kerja 11-15 tahun sebanyak 3 orang dan yang memiliki masa kerja lebih dari 15 tahun sebanyak 5 orang. Masa kerja dapat berkaitan dengan usia, karena usia guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir masih tergolong muda, maka sebagian besar dari mereka juga masih memiliki masa kerja yang relatif singkat.

Gambaran Kompetensi Guru

Rata-rata kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sudah baik. Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Artinya guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sudah mampu untuk mengelola proses pembelajaran secara baik.

Begitupula rata-rata kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sudah baik. Artinya guru-guru sudah memiliki kepribadian yang mantap, dewasa, arif, berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia. Guru-guru juga memiliki etos kerja, tanggung jawab, dan rasa bangga menjadi guru. Kompetensi kepribadian wajib dimiliki oleh setiap guru, karena guru merupakan contoh bagi setiap peserta didiknya. Jika guru memiliki kepribadian yang baik, maka peserta didik diharapkan dapat memiliki kepribadian yang baik juga.

Rata-rata kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sudah baik. Kompetensi sosial dapat terlihat dari kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik serta masyarakat sekitar.

Hal yang sama pada kompetensi profesional, rata-rata kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir sudah baik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhstandarkompetensi. Kompetensi profesional ini mutlak dimiliki oleh setiap guru. Hal ini tidak terlepas dari usaha guru itu sendiri dalam mengembangkan dirinya untuk meningkatkan profesionalisme yang mereka miliki..

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *Corrected Item Total Correlation*. Nilai r hitung yang didapat adalah 0,2220 dan nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai r hitung, sehingga dapat dikatakan indikator valid. Sementara itu nilai Cronbach Alpha didapat 0,859, maka dapat dikatakan reliabel.

3. Analisis Korelasi Bivariat

Nilai koefisien korelasi didapat sebesar 0,651, artinya hubungan antara kompetensi dengan kinerja adalah erat dan hubungannya adalah positif, artinya jika kompetensi meningkat, maka kinerja juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman (2011), dimana temuan penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara kompetensi terhadap kinerja guru. Jika pihak sekolah menginginkan kinerja guru-gurunya meningkat maka, kompetensi yang dimiliki guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan ilir juga harus ditingkatkan.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Nilai R didapat sebesar 0,651, artinya kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional mempengaruhi kinerja guru sebesar 65,1%. Sementara itu nilai signifikansi didapat sebesar 0,000 artinya ada pengaruh antara kompetensi dengan kinerja. Sedangkan untuk mengetahui persamaan regresi yang berguna untuk memprediksi nilai kinerja berdasarkan nilai kompetensi dapat digunakan persamaan regresi: $Y = 6,813 + 0,431X$.

Menurut Armstrong (1998), terdapat empat faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, yaitu motivasi kerja, kompetensi, kejelasan dan penerimaan tugas, serta kesempatan untuk bekerja. Berdasarkan uraian ini maka, hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teori tersebut yang menyatakan bahwa kompetensi akan berpengaruh terhadap kinerja. Artinya kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sudah baik dan dapat menunjang kinerja mereka.

5. Analisis Hipotesis Penelitian

Didapat nilai t hitung sebesar 4,930 sedangkan t tabel dapat dilihat dari tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $35-2 = 33$ adalah sebesar 2,035. Jika t hitung $>$ t tabel ($4,930 > 2,035$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2009) yang mendapatkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi dengan kinerja.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain : (1) Secara umum kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru di SMAN 3 Tanjung raja, Ogan Ilir yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sudah baik. Dengan demikian kompetensi ini dapat menunjang kinerja guru dalam melakukan tugasnya; (2) Terdapat hubungan yang erat antara kompetensi dengan kinerja dan hubungannya adalah positif, artinya jika kompetensi meningkat, maka kinerja juga akan meningkat. (3) Ada pengaruh antara kompetensi yang dimiliki guru dengan kinerja guru tersebut dimana kompetensi mempengaruhi kinerja sebesar 65,1%.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah untuk terus meningkatkan kinerja guru-guru di SMAN 3 Tanjung Raja maka, guru-guru tersebut harus terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Peningkatan kompetensi ini dapat dilakukan secara individual oleh masing-masing guru maupun melalui pelatihan ataupun workshop mengenai kompetensi guru yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun dinas terkait.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alnoor dan Hongyu. 2011. *Instrument of Primary School Teacher Competency*. Journal of Social Sciences 7 (4), 2011.
- Amstrong, Michael. 1998. *The art HRD Managing People*. Jakarta : Gramedia.
- Arifin, Muhammad. 2015. *The Influence of Competence, Motivation, and Organisational Culture to High School Teacher Job Satisfaction and Performance*. International Education Studies Vol.8 No.1, 2015.
- Barinto. 2012. *Hubungan Kompetensi Guru dan Supervisi Akademik dengan Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed Vol.9 No.2 Desember 2012.
- Byham, William dan Reed, Moyer. 2003. *Using Competencies To Build A Successful Organization*. Development Dimensions International.
- Davis, Keith. 1989. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Siful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitran, Ali. 2012. *Kajian Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Level Jabatan Manajerial Studi Kasus Pada Bank Syariah ABC*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gibson, et.al. 2006. *Perilaku Organisasi, Struktur dan Proses Jilid I*. Jakarta: Penerbit Binapura Aksara.
- Gomes, Faustino Cardosa. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Handoko, Hani T. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu SP. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman. 2011. *Hubungan Kompetensi Dengan Kinerja Guru Ekonomi SMA*. Jurnal Ekonomi Bisnis Th. 16 No. 1, Maret 2011.
- Istijanto. 2006. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 025/O/95 tahun 1995 tentang Petunjuk Teknis Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Kustantini, Sri. 2005. *Analisis Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mathis, Robert L dan Jackson, John H. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nimran, Umar. 1997. *Perilaku Organisasi Cetakan Pertama*. Surabaya: CV Atramedia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Purwanto. 2002. *Profesionalisme Guru*. Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Vol 6 No 10-Oktober 2002.
- Rusijono. 2010. *Kompetensi Guru Taman Kanak-kanak*. Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Vol 10 No 1-April 2010.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business. A Skill Building Approach*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Spencer and Spencer. 1993. *Competence at Work*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan